

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dinas Kesehatan merupakan instansi pemerintahan yang bergerak di bidang kesehatan dan sosial. Dalam tugasnya, Dinas Kesehatan juga menangani masalah Jaminan Kesehatan Daerah (JAMKESDA). Jaminan Kesehatan Daerah merupakan program pelayanan kesehatan yang dibuat oleh pemerintah daerah untuk melayani kesehatan masyarakat.[1]

Pada kenyataannya, proses penginputan dan pengolahan data anggota Jaminan Kesehatan Daerah (JAMKESDA) di rumah sakit Bangkalan saat ini masih dilakukan secara manual dan tersimpan dalam bentuk berkas (hardcopy) serta disimpan dalam rak. Hal ini tentunya menyulitkan admin ketika melakukan proses pencarian data anggota dan membutuhkan waktu yang lama. Untuk pendaftaran Kartu Indonesia Sehat (KIS) saat ini masih daftar di Rumah Sakit sehingga pasien harus datang ke tempat dan mengisi formulir. Selain itu, kelemahan lainnya adalah apabila rekap data hilang atau berkas rusak, sehingga admin harus melakukan penginputan serta pengolahan data kembali.[1]

Untuk mengurangi kendala tersebut, maka diberilah solusi dengan menerapkan sistem informasi berbasis web. Seiring dengan perkembangan teknologi web yang semakin pesat, muncullah istilah Framework. Framework adalah kerangka kerja yang dapat membantu pengembangan aplikasi dalam menangani berbagai masalah - masalah pemrograman seperti koneksi ke database serta pemanggilan variabel dan file, sehingga developer lebih fokus dan lebih cepat untuk membangun aplikasi. Salah satu contoh Framework yang dapat digunakan yaitu laravel.[2]

Framework laravel adalah framework PHP yang dibangun dengan basis MVC(*Model, View, Controller*) yang dapat memudahkan dalam pembangunan dan pengembangan aplikasi web. Laravel sendiri dilengkapi command line tool yang bernama “Artisan” yang dapat digunakan untuk packaging bundle dan instalasi

bundle. Laravel memiliki banyak kelebihan contohnya yaitu cepat mudah digunakan serta memiliki dokumentasi yang lengkap. [3]

Dengan dirancangnya sistem informasi pada Jaminan Kesehatan Daerah(JAMKESDA) menggunakan framework laravel, diharapkan dapat membantu Dinas Kesehatan dalam proses perekapan data sehingga data terorganisir dengan baik serta dapat menghemat waktu dan tenaga. Selain itu juga diharapkan dapat mengurangi kesalahan-kesalahan yang terjadi dan menyempurnakan proses yang telah ada. [1]

1.2. Rumusan Masalah

Dari masalah yang diuraikan pada latar belakang di atas maka rumuskan sebuah masalah sebagai berikut :

1. Apakah penerapan konsep Model View Controller (MVC) memberikan kemudahan dalam Rancangan Bangun Perangkat Lunak Pada Pengelolaan Jaminan Kesehatan (JAMKESDA) yang sesuai dengan kebutuhan pengguna?
2. Seberapa efisien penerapan konsep Model View Controller (MVC) pada Rancangan Bangun Perangkat Lunak Pada Pengelolaan Jaminan Kesehatan (JAMKESDA) yang sesuai dengan kebutuhan pengguna?

1.3. Tujuan Dan Manfaat

1.3.1. Tujuan

1. Penerapan Model View Controller (MVC) untuk menghasilkan sistem Jaminan Kesehatan Daerah (JAMKESDA)
2. Untuk mengetahui seberapa efisien penerapan Model View Controller (MVC) pada pengguna sistem Jaminan Kesehatan Daerah (JAMKESDA)

1.3.2. Manfaat

Manfaat dari penelitian terbagi dua, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis diantaranya :

1.3.2.1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi penelitian selanjutnya khususnya yang berkaitan dengan penerapan konsep MVC.

- b. Bagi penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi penelitian lain dalam melakukan penelitian dalam pengembangan perangkat lunak

1.3.2.2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat praktis yang diambil dari penelitian ini adalah untuk memberikan kemudahan bagi proses pendataan di Dinas Kesehatan Kabupaten Bangkalan menjadi efektif dan efisien.
- b. Bagi penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi penelitian lain dalam melakukan penelitian dalam pengembangan perangkat lunak

1.4. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam pengolahan data jaminan kesehatan daerah berbasis web yaitu :

1. Objek penelitian pada Dinas Kesehatan Kabupaten Bangkalan
2. Pembangunan web ini menggunakan model waterfall
3. Data pasien hanya dapat di cetak sebanyak 100 berdasarkan id pasien
4. Data BPJS yang digunakan di sistem ini adalah data simulasi dikarenakan tidak memperoleh izin dari pihak terkait.